

LAMPIRAN 1**Lembar Observasi Siswa Hiperaktif**

Aspek Yang Diamati	Indikator	Kriteria penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Siswa hiperaktif	1. Mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian			
	2. Tidak mengikuti arahan dengan baik			
	3. Tidak mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik hingga selesai			
	4. Tidak fokus			
	5. Waktu istirahat sangat singkat			

Peneliti

Rinsi Erlen
NIM. 1506061060

LAMPIAN 2

LEMBAR HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/tanggal : Rabu, 16 Maret 2021

Identitas informan

Nama : Samuel Antonio

Tempat wawancara : Rumah Siswa

1. Pertanyaan : “Apa saja yang biasa kamu lakukan dirumah?”

Jawaban : “.....”

2. Pertanyaan: “Permainan apa yang sering kamu mainkan dengan teman-temanmu?” Jawaban : “*bola*.”

3. Pertanyaan : “Bagaimana perasaan kamu ketika bermain bersama-sama temanmu?”

Jawaban :”....”

4. Pertanyaan : “ Bagaimana proses pembelajaran disekolah, apakah menyenangkan bagi adik?”

Jawaban :”iya.....”

5. Pertanyaan : “Pelajaran apa yang paling adik suka?”

Jawaban: “.....”

6. Pertanyaan : “Apakah kamu pernah bertengkar dengan teman-temanmu?”

Jawaban :” *pernah*.”

7. Pertanyaan : “ Bagaimana perasaan kamu ketika bertengkar dengan teman-temanmu?

Jawaban :”marah”

Siswa

A handwritten signature in cursive script that reads "Samuel".

Samuel Antonio

Sepauk, Maret 2021
Pewawancara

Rinsi Erlen
NIM. 1506061060

LAMPIAN 3

LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU KELAS V

Hari/tanggal : Rabu, 17 Maret 2021

Identitas informan

Nama : Matlu'ul Anwar J, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas V

Tempat wawancara : Ruang Kelas

1. Pertanyaan : “Apakah yang bapak ketahui tentang anak hiperaktif?”

Jawaban : *“yang saya ketahui tentang anak hiperaktif itu ialah dimana anak tersebut yang pertama itu sulit untuk duduk diam dalam waktu yang lama, kemudian tidak dapat fokus dengan baik serta sulit untuk berkonsentrasi”*

2. Pertanyaan: “Apakah anak berinisial “SA” termaksud dalam ciri-ciri anak

hiperaktif?” Jawaban : *“Kalau untuk anak ini menurut saya memang ada beberapa ciri-ciri mengarah ke hiperaktif, namun kalau untuk pastinya pihak sekolah belum tau pasti karena memang belum pernah dibawa ke psikiater.”*

3. Pertanyaan : “Seperti apa perilaku anak berinisial “SA” ketika pembelajaran berlangsung dikelas? Apakah anak tersebut memiliki ciri-ciri khusus dari anak lainnya?”

Jawaban : *”iya memang secara khusus anak ini memiliki kelainan dari dari anak lainnya. Contohnya anak ini sulit sekali untuk duduk diam dalam waktu yang lama, tidak dapat fokus ketika saya menjelaskan materi*

didepan dengan baik, maka dari itu si “SA” sering saya tempatkan posisi duduknya paling depan ketika saya menjelaskan materi, dan anak ini juga sulit untuk berkonsentrasi ketika saya memberikan tugas untuk dikerjakan. Dia ini juga sering mengganggu teman disebelahnya.

4. Pertanyaan : “ Berdasarkan ciri-ciri dari anak tersebut tentunya memiliki beberapa faktor penyebab. Dari yang bapak ketahui apa saja faktor penyebab sehingga anak tersebut berbeda dari anak lainnya ?”

Jawaban : kalau untuk faktor penyebab untuk anak tersebut saya tidak tahu pasti namun yang bapak ketahui penyebab dari adanya hiperaktif itu yang pertama yang bapak ketahui itu biasanya dari keturunan, kemudian riwayat kehamilan, riwayat persalinan, faktor lingkungan dan sebagainya. Nah itu biasanya penyebab terjadinya kelainan mental pada anak yang mempengaruhi perkembangan otak anak.”

5. Pertanyaan : “apakah selama bapak mengajar pernah mengalami kendala dalam menangani anak tersebut?”

Jawaban: “ kalau untuk kendala ya, ada beberapa kendala contohnya seperti saya harus lebih berhati-hati dalam memberikan perhatian khusus terhadap anak tersebut dengan anak reguler lainnya, bersabar pastinya ya. Terkadang saya juga harus bersikap tegas supaya dia bisa fokus terhadap penjelasan yang saya berikan.

6. Pertanyaan : “berdasarkan ciri-ciri yang kita ketahui tentang anak tersebut tentunya memiliki dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Menurut bapak apa saja dampak dari anak hiperaktif tersebut?”

Jawaban :” dari yang saya ketahui dampak yang terjadi dari perilaku anak tersebut yaitu lebih ke dampak negatif yang terjadi, seperti prestasi belajar dikelas buruk, tidak punya teman akrab karena dia sering dibully, daya tahan tubuh dia lemah tidak seperti anak lainnya.”

7. Pertanyaan : “ bagaimana tindakan yang bapak lakukan dalam mengatasi perilaku hiperaktif tersebut? Apakah ada cara khusus yang dilakukan terhadap anak tersebut?

Jawaban :” dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan siswa tersebut tentunya. Kemudian yang pastinya sabar dalam membimbing anak tersebut dengan cara memahami karakter siswa tersebut, memposisikan tempat duduk paling depan, melakukan diskusi kelompok dan sering mengajaknya bicara. Melalui pendekatan tersebut, guru dapat memahami pembelajaran apa yang cocok diberikan dikelas reguler dengan adanya siswa hiperaktif.

Guru Kelas V



Matlu'ul Anwar J, S.Pd

Sepauk, Maret 2021
Pewawancara

Rinsi Erlen
NIM. 1506061060

LAMPIRAN 4

LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU KELAS III

Hari/tanggal : Rabu, 17 Maret 2021 (09.00-selesai)

Nama : Yohana, S.Pd

Jabatan : Guru kelas III

Tempat wawancara : Ruang kepala sekolah

1. Pertanyaan :” bagaimana perilaku siswa berinisial “SA” yang pernah ibu bimbing ketika berada di kelas III? Apakah memiliki karakter atau sifat yang berbeda dari anak lainnya?”

Jawaban : *“iya anak tersebut memang berbeda dari anak lainnya. Anak ini memang memiliki kelainan mental. Namun karena kita di sepauk ini tidak ada sekolah SDLB maka dari itu dia sekolah disini bergabung dengan anak reguler lainnya.”*

2. Pertanyaan : “Seperti apa karakter atau sifat yang menonjol dari anak tersebut?

Jawaban : *dari yang saya lihat waktu dia berada di kelas III dulu, dia ini agak susah dalam berkomunikasi dengan baik, tidak dapat fokus serta sering mengganggu temannya disebalah.”*

3. Pertanyaan :”berdasarkan karakter yang dimiliki anak tersebut tentunya memiliki faktor penyebab. Dari yang ibu ketahui apa saja faktor penyebab terjadinya hiperaktifitas pada anak yang memiliki gangguan hiperaktif?”

Jawaban : *‘dari yang saya ketahui itu yang pertama riwayat keturunan, kehamilan, persalinan, lingkungan serta faktor makanan juga dapat menyebabkan kelainan mental seorang anak ya. Maka dari itu selama kehamilan biasanya disarankan dokter untuk rutin chek up. Tapi yang saya ketahui ibu si “ SA” dulu selama masa kehamilan itu gak pernah chek up atau periksa ke dokter dengan alasan ekonomi.’*

4. Pertanyaan :*”Dari perilaku tersebut, apa saja dampak yang diberikan anak tersebut terhadap pembelajaran dikelas ?”*

Jawaban : *kalau untuk dampak terhadap pembelajaran dikelas itu seperti teman-temannya sering merasa terganggu karena anak tersebut susah untuk duduk diam dibangkunya, kemudian anak tersebut juga tidak memiliki teman dekat.*

5. Apakah selama ibu mengajar anak tersebut pernah mengalami kendala dalam menanganinya?

Jawaban :*” tentunya pernah ya. Karena disini kan sekolah reguler, yang pertama kendala sarana dan prasaran yang kurang dalam menangani anak tersebut.*

6. Pertanyaan :*” upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi perilaku anak hiperaktif tersebut?”*

Jawaban :*” sebagai guru tentunya kita harus bisa bersabar dan menahan emosi dalam mendidik anak dengan perilaku hiperaktif ya dengan kondisi umur saya yang sudah cukup tua. Tidak hanya itu, saya pribadi sebagai guru juga harus lebih banyak belajar dalam*

memahami karakteristik siswa dengan gangguan hiperaktif. kemudian siswa tersebut saya posisikan duduk paling depan supaya dia dapat lebih berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru.

7. Pertanyaan :” Secara khusus sebagai seorang guru, apa saja harapan ibu kedepannya khususnya dalam menangani anak hiperaktif yang ada disekolah reguler tersebut?”

Jawaban :“ harapan saya kedepannya adanya pelatihan khusus untuk guru kelas dalam menangani anak-anak berkebutuhan khusus seperti kesekolah reguler tersebut. Supaya kedepannya kita tahu bagaimana cara mendidik atau mengajar anak berkebutuhan khusus tanpa membedakan dengan anak lainnya.

Guru Kelas III



Yohana, S.Pd

Sepauk, Maret 2021
Pewawancara

Rinsi Erlen
NIM. 1506061060

Lampiran 5

LEMBAR HASIL WAWANCARA ORANGTUA SISWA

Hari/tanggal

Identitas informan

Nama : Daniati

Tempat wawancara : Dirumah

1. Pertanyaan : “apa saja kegiatan sehari-hari yang biasa ibu lakukan bersama-sama dengan anak ibu selama pandemi ini?

Jawaban :” *kalau saya kan biasanya jualan kue keliling ya kak, jadi dari pagi sampai siang saya diluar. Kalau saya lagi gak jualan ya kegiatan sehari-hari yang biasa kami lakukan kalau dirumah ya saya suruh dia belajar sambil mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah,kadang bermain sambil saya memantau perkembangan dia seperti apa.*

2. Pertanyaan :” Apakah ibu selalu memantau perkembangan anak ibu? Atau adakah perilaku menonjol yang ditunjukan si “SA” dari anak lainnya?

Jawaban :” *Ya, setiap harinya pasti saya pantau kak dari dia masih kecil dulu. Untuk perilaku yang menonjol yang ditunjukan itu dari dia masih umur 3 tahun baru saya sadar kalau anak saya berbeda dari anak lainnya kak. Contohnya itu kayak dia susah untuk*

istirahat atau tidur siang,kalaupun tidur itu Cuma sebentar, suka nangis tiba-tiba dan susah untuk dibujuk kak.

3. Pertanyaan :”bagaimana kah keadaan selama hamil? Ada gangguan atau tidak?

Jawaban :” kalau diceritakan terlalu panjang kak perjalanan hidup ibu. Hehe

Waktu ibu hamil, terlalu banyak tekanan batin yang ibu rasakan. Selain itu selama hamil ibu juga tidak pernah periksa kedokter untuk melihat bagaimana perkembangan anak ibu didalam perut.

4. Pertanyaan :” sejak usia berapakah ibu menyadari anak ibu berbeda dari anak lainnya? Bagaimanakah tanda-tanda yang muncul seiring dengan perkembangan anak ibu?

Jawaban :”ibu sadar itu sejak dia usia 3 tahun keatas kak. Tanda-tanda yang muncul itu gak sekaligus. Semakin besar semakin timbul beberapa sifat yang buat ibu bingung kenapa kok anak ibu beda dari yang lain. Nah pas dia umur hampir 4 tahun ada juga mahasiswi darimana itu ibu lupa, dia juga sama kayak kakak. Dia penelitian tentang anak hiperaktif dan dia juga meneliti si “SA” waktu itu. Dari semenjak itu saya selalu memantau perkembangan dia. Semakin besar semakin nampak contohnya dia suka tidak fokus dengan sesuatu, susah istirahat,sulit berkonsentrasi, dia juga mudah tersinggung, suka mengganggu temannya juga dia.”

5. Pertanyaan :” Bagaimana kah dampak yang terjadi dari perilaku yang dialami anak ibu? Apakah ada dampak dari perilaku tersebut terhadap aktivitasnya dikelas ketika belajar?”

Jawaban :” *dampak yang terjadi pasti ada ya kak. Contoh susah diatur kalau belajar dirumah, suka mengganggu neneknya kalau lagi istirahat. Dia juga gak mau kalau disuruh tidur siang kak. Kalau di sekolah saya sering dapat laporan dari wali kelasnya kalau anak ibu suka tidak fokus ketika disuruh mengerjakan tugas, dia juga suka jalan sana sini mengganggu teman-temannya.*

6. Pertanyaan :” Apakah ada upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi perilaku yang ditimbulkan anak ibu tersebut? Kemudian seperti apa upaya yang ibu lakukan untuk mengatasinya?”

Jawaban:” *upaya yang ibu lakukan itu tentunya yang pertama bersabar dalam menghadapi perilaku yang ditimbulkan anak ibu, kemudian ibu juga selalu berusaha buat membimbing serta memantau setiap perkembangan dia seperti apa setiap harinya, dan puji Tuhan ada perubahan meskipun itu sedikit, tapi ibu tetap bersyukur kak.*

7. Pertanyaan :” sebagai orangtua tentunya kita memiliki harapan khusus terhadap anak kita. Apa saja harapan ibu kedepannya untuk anak ibu?”

Jawaban :” *pastinya ada ya kak harapan kita sebagai orangtua untuk anak kita kedepannya. Harapan saya, saya berharap si*

“SA” yang pasti sehat selalu, tumbuh kembang dengan baik seperti anak lainnya, dapat bergaul dengan baik dengan teman-temannya, diterima dengan baik dikalangan masyarakat dan pastinya dapat sekolah tinggi seperti kk juga.

Orang TuaSiswa



Daniati

Sepauk, Maret 2021
Pewawancara

Rinsi Erlen
NIM. 1506061060

RIWAYAT HIDUP



Rinsi Erlen, lahir di Bak merat Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau pada tanggal 14 Februari 1996 dari pasangan bapak Anas Iskandar dan Ibu Kusni Ringkes yang memeluk agama kristen protestan. Saya anak ketiga dari 3 bersaudara, yang pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 21 Kumpang Ilong dan lulus pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sepauk lulus pada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sepauk lulus pada tahun 2014 dan penulis melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang S1 pendidikan Guru Sekolah Dasar.